

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode yang menggambarkan dan menjabarkan temuan lapangan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>29</sup>

Dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif untuk menganalisis Pemberdayaan Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) melalui Dana Bergulir.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian menggambarkan bagian yang representatif dari kelurahan Kampung Bandar Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru Riau.
2. Waktu dimulai dari pengajuan proposal terhitung November 2016 – April 2017.

#### C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terbagi dua yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer, adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti Kelurahan Kampung Bandar Kecamatan Senapelan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara.

---

<sup>29</sup> Laxy. J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000). Hal. 5

- b. Data skunder, Sedangkan sumber data sekunder diperoleh langsung dari observasi, perpustakaan, dokumentasi, internet dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

#### D. Informan Penelitian

Teknik pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dimana informan ditentukan berdasarkan tujuan penelitian.<sup>30</sup> Dimana informan ditentukan berdasarkan tujuan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam Program Dana Bergulir

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

No	Informan Penelitian	Jumlah
1	Fasilitator Ekonomi	1 orang
2	Fasilitator Sosial	1 orang
3	Upk	1 orang
4	Upk Adm	1 orang
5	Upk Kolektor	1 orang
6	Anggota KSM	4 orang
<b>Jumlah</b>		<b>9 orang</b>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghimpun data yang diperlukan maka digunakan teknik pengumpulan data Data primer dihimpun melalui seperangkat instrumen (kuesioner) terstruktur melalui observasi dan wawancara mendalam

<sup>30</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), hal 140.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*observation and in-depth research*). Baik untuk lembaga pengelola maupun pendamping serta masyarakat penerima.

### 1. Observasi

Menurut Amri Darwis, observasi merupakan melakukan pengamatan terhadap sumber data.<sup>31</sup> Sedangkan Menurut Husein Umar, Observasi, merupakan melakukan pengamatan dari si peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.<sup>32</sup> Observasi juga merupakan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki.<sup>33</sup>

### 2. Wawancara

Menurut Lerbin, wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.<sup>34</sup> Menurut W. Gulo Interview atau wawancara adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dan *informan*, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.<sup>35</sup>

### 3. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto mengatakan, dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>36</sup>

<sup>31</sup> Amri Darwis, *metode penelitian pendidikan islam*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2014) hal56

<sup>32</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hal 49-51.

<sup>33</sup> Soetrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi, Jilid I, 1980), hal 136.

<sup>34</sup> [Http://, goeple.com](http://goeple.com) pengertian wawancara.

<sup>35</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia, 2004), hal 119.

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), hal 231

Dokumentasi juga merupakan, cara atau teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam desain penelitiannya, peneliti harus menjelaskan dokumen apa yang dikumpulkan dan bagaimana cara mengumpulkan dokumen tersebut. Pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera (*Video Shooting*), atau dengan cara fotokopi.<sup>37</sup>

## F. Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah digali, digunakan langkah-langkah sebagaimana yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba, 1985 yang dikutip Moleong.<sup>38</sup> Untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan dari hasil verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

1. Ketekunan Pengamatan, Yaitu memusatkan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, disamping memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini. Ini terutama dilakukan karena penulis sudah sejak awal mengarahkan fokusnya, sehingga mudah untuk menghindari keberadaan subjek apakah berdusta, atau berpura-pura.

<sup>37</sup>Amri Darwis, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 57

<sup>38</sup>Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996), hal 192-207

2. Triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu.<sup>39</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Secara umum analisis data meliputi tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan analisis yang digunakan.

#### a. Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan sebenarnya untuk menyortir untuk memilih data agar data yang digunakan benar-benar data yang memenuhi syarat penelitian, sehingga dapat dihindari penggunaan data yang tidak memenuhi syarat. Langkah-langkah yang dipilih dalam kegiatan persiapan ini adalah :

1. Mengecek kelengkapan nama dan identitas pengisi. Hal ini dilakukan untuk kepentingan pengolahan lebih lanjut.
2. Mengecek kelengkapan data, yakni memeriksa instrument pengumpulan data. Bila ternyata ada kekurangan halaman atau isi instrument perlu dilakukan pengembalian atau pengulangan.
3. Mengecek isian data. Bila dalam isian instrument ternyata ada beberapa item yang dijawab lain yang tidak diharapkan oleh peneliti, maka item ini perlu didrop.<sup>40</sup>

<sup>39</sup>*Ibid*, hal 195

<sup>40</sup>Amri Darwis, metode penelitian pendidikan islam, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hal



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Tabulasi

Adapun kegiatan yang harus dilakukan dalam proses tabulasi data, antara lain sebagai berikut :

1. Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberikan. Seperti tes, angket bentuk pilihan ganda, dan lain-lain
2. Mengubah jenis data, disesuaikan dengan teknik analisis yang akan digunakan. Misalnya data interval diubah menjadi data ordinal dengan membua tingkatan, data ordinal atau interval diubah menjadi bentuk data diskrit.
3. Memberi kode (*coding*). Kegiatan ini dilakukan biasanya untuk pengolahan data dengan menggunakan komputer, misalnya memberi kode pada semua variable, lalu menempatkan pada baris berapa, dan kolom berapa dan seterusnya.

## c. Analisis data yang digunakan

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukandan metode statistik inferensial. Jika data tersebut data kualitatif, maka deskripsi data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap reponden. Sedangkan jika data itu bersifat kuantitatif atau ditransfer dalam bentuk angka, maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Ibid., hal 124-125